

**PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

30 September 2024 dan 31 Desember 2023/
30 September 2024 and 31 December 2023

dan/and

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/
*For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023*



HARTADINATA ABADI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN
2023 (TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED) AND FOR THE
YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2023
PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Sandra Sunanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	Office address
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Ong Deny	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	Office address
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Hartadinata Abadi Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
 2. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
 4. *We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*



HARTADINATA ABADI

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bandung, 28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*

**PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Sandra Sunanto
Direktur Utama/ *President Director*

Ong Deny
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024, dan 31 Desember 2023

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7-67

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023

C O N T E N T S

Directors' Statements

Consolidated Statement of Financial Position

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Consolidated Statement of Changes in Equity

Consolidated Statement of Cash Flows

Consolidated Notes to Financial Statements

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at 30 September 2024 and 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2024 Tidak Audit/ September 30, 2024 Unaudited	31 Desember 2023 Audit/ December 31, 2023 Audited	
A S E T	Catatan/ Notes			A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara kas	4	203.510.814.822	292.625.393.503	Cash And Cash Equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	895.655.670.718	907.350.076.972	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	6	406.516.651.133	311.363.704.958	Loans - Third parties
Piutang lain-lain		107.885.375	414.006.594	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima		13.855.174.175	20.145.923.156	Accrued Income
Persediaan	7	3.579.929.815.936	3.168.980.495.376	Inventories
Uang muka	8	16.513.194.526	13.396.864.060	Advances
Pajak dibayar di muka	17a	38.543.922.706	2.015.446.741	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	1.053.073.321	1.118.100.266	Prepaid expense
Aset lancar lainnya		2.441.565.362	3.031.461.089	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		5.158.127.768.074	4.720.441.472.715	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dijaminkan	10	-	42.300.000.000	Restricted time deposits
Aset tetap - Bersih	12	283.761.644.054	232.941.361.470	Fixed assets - net
Aset hak guna - Bersih	11	25.636.061.620	26.266.409.918	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - Bersih	13	1.399.713.661	1.428.809.001	Intangible assets - net
Goodwill		340.406.202	340.406.202	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17e	6.437.409.087	4.893.240.799	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya		851.781.200	851.781.200	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		318.427.015.824	309.022.008.590	Total Non-current Assets
JUMLAH A S E T		5.476.554.783.898	5.029.463.481.305	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

		30 September 2024 Tidak Audit/ September 30, 2024 Unaudited	31 Desember 2023 Audit/ December 31, 2023 Audited	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Kewajiban Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank Jangka Pendek	14	2.482.267.744.823	1.700.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	15	5.034.152.202	4.615.320.317	Trade payables -third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		-	66.658.541	Other payables - Third parties
Uang muka pelanggan	16	31.066.092.308	177.022.050.044	Advances from customers
Utang pajak	17b	55.906.182.153	22.451.494.579	Taxes payables
Beban akrual	18	67.016.572.263	39.073.443.574	Accruals
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	19	-	187.457.557.296	Bank loans
Liabilitas sewa	11	6.208.375.536	5.186.789.447	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.647.499.119.285	2.135.873.313.798	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang Obligasi	20	599.577.820.593	598.208.240.901	Bonds Payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net off current maturities:
Utang bank	19	-	301.455.197.912	Bank loans
Liabilitas sewa	11	3.157.684.291	4.605.482.918	Lease liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21	20.908.754.257	16.734.994.179	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		623.644.259.141	921.003.915.910	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.271.143.378.426	3.056.877.229.708	Total Liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at 30 September 2024 and 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2024 Tidak Audit/ September 30, 2024 Unaudited	31 Desember 2023 Audit/ December 31, 2023 Audited	
EKUITAS	Catatan/ Notes			EQUITY
Ekuitas Yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100,- per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized shares - 14.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.605.262.400 saham	22	460.526.240.000	460.526.240.000	Issued and paid-up capital 4.605.262.400 shares
Tambahan Modal disetor bersih	23	204.253.025.000	204.253.025.000	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lain		(535.319.914)	(535.319.914)	Other equity component
Saldo laba :				Retained Earning :
Ditentukan Penggunaannya		262.395.347.689	201.141.636.570	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.272.434.824.241	1.101.691.328.190	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.199.074.117.016	1.967.076.909.846	Total Equity attributble to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	6.337.288.456	5.509.341.751	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		2.205.411.405.472	1.972.586.251.597	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.476.554.783.898	5.029.463.481.305	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024 Tidak Audit/ September 30, 2024 Unaudited	30 September 2023 Tidak Audit/ September 30, 2023 Unaudited	
PENJUALAN NETO	25	13.290.380.945.734	9.331.022.418.133	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(12.491.725.840.648)	(8.589.010.450.323)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		798.655.105.086	742.011.967.810	LABA BRUTO
Beban penjualan	27	(9.971.170.788)	(17.187.020.163)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	28	(164.443.647.376)	(159.365.309.448)	General and administration expenses
Penghasilan Keuangan		1.455.327.865	1.751.502.474	Finance Income
Beban Keuangan	29	(224.398.312.792)	(228.919.840.033)	Finance expenses
Beban lain-lain - Bersih	30	(11.697.669.517)	(2.420.374.090)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		389.599.632.478	335.870.926.550	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c	(87.430.012.150)	(75.794.380.770)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		302.169.620.328	260.076.545.780	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	21	(1.195.955.986)	(867.061.350)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	17e	355.425.533	234.764.541	Related income tax
Beban komprehensif lain setelah pajak		(840.530.453)	(632.296.809)	Other comprehensive expenses after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		301.329.089.875	259.444.248.971	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		301.918.426.543	259.785.289.282	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		251.193.785	291.256.498	Non-controlling interest
Jumlah		302.169.620.328	260.076.545.780	Total
Jumlah laba komprehensif Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total other comprehensive Income for the period attributable to:
Kepemilikan entitas induk		301.076.143.170	259.148.991.470	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		252.946.705	295.257.501	Non-controlling interest
Jumlah		301.329.089.875	259.444.248.971	Total
LABA PER SAHAM	31	65,56	56,41	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 Dan 2023/

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Nine-Month Periods Ended

September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen ekuitas lain/ Other equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	150.316.118.613	902.816.221.305	1.717.376.285.004	5.196.955.678	1.722.573.240.682	Balance as of January 1, 2023
Pencadangan saldo Laba	-	-	-	50.825.517.957	(50.825.517.957)	-	-	-	General Reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(55.263.148.800)	(55.263.148.800)	(200.000.000)	(55.463.148.800)	Distribution of cash dividends
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Paid-up capital of noncontrolling
Laba periode berjalan	-	-	-	-	259.785.289.282	259.785.289.282	291.256.498	260.076.545.780	Income for the period
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(636.297.812)	(636.297.812)	4.001.003	(632.296.809)	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2023	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	201.141.636.570	1.055.876.546.018	1.921.262.127.674	5.342.213.179	1.926.604.340.853	Balance as of September 30, 2023
Saldo 1 Januari 2023	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	150.316.118.613	902.816.221.305	1.717.376.285.004	5.196.955.678	1.722.573.240.682	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum	-	-	-	50.825.517.957	(50.825.517.957)	-	-	-	General Reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(55.263.148.800)	(55.263.148.800)	(200.000.000)	(55.463.148.800)	Distribution of cash dividends
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Paid-up capital of noncontrolling
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	305.804.872.434	305.804.872.434	463.683.161	306.268.555.595	Net income for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(841.098.792)	(841.098.792)	1.297.088)	(842.395.880)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	201.141.636.570	1.101.691.328.190	1.967.076.909.846	5.509.341.751	1.972.586.251.597	Balance as of December 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	201.141.636.570	1.101.691.328.190	1.967.076.909.846	5.509.341.751	1.972.586.251.597	Balance as of 1 January 2024
Pencadangan saldo Laba	-	-	-	61.253.711.119	(61.253.711.119)	-	-	-	General Reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(69.078.936.000)	(69.078.936.000)	-	(69.078.936.000)	Distribution of cash dividends
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	575.000.000	575.000.000	Paid-up capital of noncontrolling
Laba periode berjalan	-	-	-	-	301.918.426.543	301.918.426.543	251.193.785	302.169.620.328	Income for the period
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(842.283.373)	(842.283.373)	1.752.920	(840.530.453)	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2024	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	262.395.347.689	1.272.434.824.241	2.199.074.117.016	6.337.288.456	2.205.411.405.472	Balance as of September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 Tidak Audit/ September 30, 2024 Unaudited	30 September 2023 Tidak Audit/ September 30, 2023 Unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.162.343.484.692	9.336.795.073.181	Cash receipts from customer
Pinjaman gadai yang diberikan:			Loans from pawn business:
Pelunasan	992.618.067.754	722.331.170.765	Repayment
Penyaluran	(1.093.280.072.885)	(726.958.395.296)	Disbursement
Pembayaran kas beban operasi	(12.901.756.211.598)	(9.635.263.822.948)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(88.213.901.995)	(75.011.533.281)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	71.711.365.968	(378.107.507.579)	Cash generated from (used in) operation
Penerimaan bunga	1.455.327.865	1.635.217.140	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(92.204.939.521)	(70.313.058.873)	Payment for income tax
Pembayaran beban keuangan	(224.419.608.525)	(205.278.721.436)	Payment for finance expenses
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(243.457.854.213)	(652.064.070.748)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(57.977.168.634)	(27.638.793.651)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(3.759.869.514)	(1.502.664.356)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tak berwujud	(383.534.000)	(86.055.000)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka aset tetap	(5.440.043.902)	(18.053.268.338)	Addition of advance for fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(67.560.616.050)	(47.280.781.345)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Obligasi	-	(400.000.000.000)	Payment bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(6.275.417.240)	(6.478.966.457)	Payment of lease liabilities
Penambahan utang bank jangka pendek	5.996.775.294.823	2.814.515.849.835	Payment for short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.204.257.550.001)	(1.972.850.549.521)	Payment for bank loan provision
Pembayaran dividen kas	(69.078.936.000)	(55.263.148.800)	Payment of cash dividends
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	575.000.000	50.000.000	Proceeds from capital contribution from noncontrolling interest in subsidiaries
Bagian kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen kas	-	(200.000.000)	Additional of long-term bank loan
Penambahan utang bank jangka panjang	-	760.633.841.567	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(495.834.500.000)	(448.529.841.567)	Additional of long-term bank loan
Arus kas bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	221.903.891.582	691.877.185.057	Net cash flows provided by Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(89.114.578.681)	(7.467.667.036)	Net decreased In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	292.625.393.503	106.022.959.438	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	203.510.814.822	98.555.292.402	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Hartadinata Abadi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004, tanggal 15 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, sehubungan dengan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham Perusahaan terbuka secara elektronik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0030570 tanggal 7 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur dan

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, wholesaler dan retailer (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel “ACC”, “HRTA Store” dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari gerai “Claudia Perfect Jewellery” dan gerai “Celine Jewellery” yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
ACC	37 toko/stores
HRTA Store	43 toko/stores
Claudia Perfect Jewellery	2 gerai/outlets
Celine Jewellery	2 gerai/outlets

Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Hartadinata Abadi Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2004 of Mayasari Soegiharto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004 dated July 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005, Supplement No. 6135.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 16 dated June 22, 2022 by Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, concerning with adjustment with Financial Service Authority Regulation No 15/POJK.04/2020 related to the plan and implementation of general meeting of shareholders for listed Company and Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the implementation of general meeting of shareholders for listed Company by electronic. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHUAH. 01.09-0030570 dated July 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is mainly in manufacturing and trading.

The main business of the Company is in gold jewelry manufacturing industry which produce various products of gold jewelry such as necklaces, rings, pendants, earrings and bracelets with various content. The Company distributes its products to several distributors, wholesalers and retailers (gold store) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels comprise of gold jewellery retail “ACC”, “HRTA Store” and premium gold jewellery stores which are “Claudia Perfect Jewellery” and “Celine Jewellery” both located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ACC	45 toko/stores	ACC
HRTA Store	36 toko/ stores	HRTA Store
Claudia Perfect Jewellery	2 gerai/outlets	Claudia Perfect Jewellery
Celine Jewellery	2 gerai/outlets	Celine Jewellery

The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Distric Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 22).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 21 Juni 2017

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Selanjutnya, pada tanggal 18 November 2019 perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp. 400.000.000.000 dan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 20 Desember 2019.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the parent and ultimate parent of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.

On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,105,262,400 Common Shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were arised as surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 22).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (BEI) on June 21, 2017

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct on Public Offering "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 20).

Furthermore, On November 18, 2019, the company conducted public offering "Hartadinata Abadi Sustainale Bond I Phase II Year 2020". This Public Offering consists of principal amount of Rp 400,000,000,000 with term of 3 year and fixed interest rate of 10,50% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 20)

The company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 20, 2019.

d. Subsidiary

As of September 30, 2024, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiary (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				30 Sep 2024	31 Des 2023	30 Sep 2024	31 Des 2023
<u>Pemilikan langsung</u>							
<u>Direct ownership</u>							
PT Emas Karya Abadi (EKA *)	Bandung	E-commerce	2 0 1 9	99,00%	99,00%	18.287.796.026	6.899.407.260
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Bandung	Investasi/ Investment	2 0 2 0	99,00%	99,00%	421.563.027.179	428.805.842.308
PT Emas Murni Abadi (EMA)	Bandung	Manufaktur/ Manufacture	2 0 2 3	99,00%	99,00%	23.799.867.779	14.358.088.908
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui GHA/</u>							
<u>Indirect ownership through GHA</u>							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Bandung	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 1 9	99,00%	99,00%	76.409.144.561	75.686.127.019
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Madura	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 0	99,00%	99,00%	217.083.733.797	178.115.224.197
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Lombok Tengah	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	95.276.494.659	68.139.585.691
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Kupang	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	13.174.935.649	12.653.294.775
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Makassar	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	49.327.258.691	24.464.915.167
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Jakarta	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 3	99,00%	99,00%	4.236.241.478	5.309.199.116

*) Dahulu PT Aurum Digital Internusa (ADI) / Previously PT Aurum Digital Internusa (ADI)

PT Emas Karya Abadi (EKA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Aurum Digital Internusa (ADI) setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada ADI sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto ADI sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038237.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membeli 9% saham ADI, entitas anak dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 450.000.000, sehingga kepemilikannya berubah dari 90% menjadi 99%.

PT Aurum Digital Internusa (ADI)

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Aurum Digital Internusa (ADI) approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase fully subscribed by the Company of Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in ADI. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in ADI's net assets amounting to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038237.AH.01.02. TAHUN 2019 dated July 17, 2019.

On December 21, 2021, the Company purchased 9% shares of ADI, a subsidiary, from third party, with payment amounting to Rp 450.000.000, that change the ownership from 90% to 99%.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 8 Maret 2023 dari Roosy Gunadi, SH., M.Kn., Notaris di Bandung, Pemegang saham ADI setuju untuk meningkatkan modal dasar ADI dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ADI dari semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, penambahan setoran modal saham 99% dari penambahan modal dasar dan modal disetor ADI, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham ADI secara proporsional. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap ADI menjadi sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara 99,00% kepemilikan saham ADI.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014979.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Maret 2023.

Berdasarkan akta Notaris No 3 tanggal 23 Januari 2024 dari Roosy Gunandi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, terdapat perubahan Anggaran Dasar ADI (entitas anak) menjadi sebagai berikut:

- Perubahan nama dan tempat kedudukan Perusahaan dari PT Aurum Digital Internusa berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi PT Emas Karya Abadi berkedudukan di Bandung.
- Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan dan asuransi.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham ADI menjadi Perusahaan sejumlah Rp 19.800.000 (198.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000) dan Tuan Rio sejumlah Rp 200.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000).
- Perubahan susunan pengurus, sehingga menjadi:

Dewan Komisaris:

Komisaris

Rio

Direksi:

Direktur Utama

Yudho Jatmiko

Direktur

Ferry Purnama

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia surat Keputusan No.AHU-0005399.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Januari 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated March 8, 2023 from Roosy Gunadi, SH., M.Kn., Notary in Bandung, ADI shareholders agreed to increase ADI's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 40,000,000,000 as well as increasing ADI's issued and paid-up capital from originally amounting to Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000, the additional paid-up share capital was 99% of the increase in authorized capital and paid-up capital of ADI, where the entire increase was taken up and paid up in full by ADI shareholders proportionally. So the Company's ownership of ADI becomes Rp 9,900,000,000 or the equivalent of 99.00% ownership of ADI shares.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014979.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 9, 2023.

Based on Notarial deed No. 3 dated January 23, 2024 from Roosy Gunandi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, there are changes to the Articles of Association of ADI (subsidiary) to be as follows:

- Change of name and location of the Company from PT Aurum Digital Internusa domiciled in South Jakarta to PT Emas Karya Abadi is domiciled in Bandung.
- Concerning the changes of the Company's purpose and objective to become a business in the fields of wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorbikes, information and communications, financial and insurance activities.
- Concerning in change of issued and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 so that the composition of ADI's shareholders becomes the Company in the amount of Rp 19,800,000 (198,000 shares with a nominal value of Rp 100,000) and Mr. Rio in the amount of Rp 200,000,000 (2,000 shares with a nominal value of Rp 100,000).
- Changes in the composition of management, as follows:

Board of Commissioner:

Commissioner

Board of Commissioner:

President Director

Director

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU- 0005399.AH.01.02.TAHUN 2024 dated Januari 24, 2024.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. Perusahaan mendirikan GHA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 27 Oktober 2020 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GHA setuju untuk meningkatkan modal dasar GHA dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GHA dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHA secara proporsional. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap GHA menjadi sebesar Rp 396.000.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Oktober 2022 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. Perusahaan mendirikan EMA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham EMA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073876.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 24 Oktober 2022

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0007730.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. the Company established GHA with portion in share capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01Tahun 2020 dated February 19, 2020.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 27, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GHA approved to increase the authorized share capital of GHA from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GHA from Rp 25,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GHA. So that the Company's ownership in GHA becomes Rp 396,000,000,000 or equivalent to 99.00% of GHA's share ownership.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 dated October 27, 2020.

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Based on the Notarial Deed No. 7 dated October 20, 2022 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. the Company established EMA with portion in share capital of Rp 1,980,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in EMA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073876.AH.01.01Tahun 2022 dated October 24, 2022.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., the Company established GCDA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0007730.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 13, 2018.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 4 Juni 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual 4.950 saham GCDA (mencerminkan 99% kepemilikan di GCDA) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 kepada GHA, entitas anak.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA menjual 2.475 saham GTAM (mencerminkan 99% kepemilikan di GTAM) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 2.475.000.000, kepada GHA, entitas anak.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid by shareholders of GCDA. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 21, 2019.

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 4, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company acquired 4,950 shares of GCDA (represent 99% ownership in GCDA) at total price of Rp 4,950,000,000 to GHA, subsidiary.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 dated July 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss.

The deed has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0287279 dated June 17, 2019.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated May 30, 2020 from Notary Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA sold 2,475 shares of GTAM (representing 99% ownership in GTAM) for a total price of Rp 2,475,000,000, to GHA, subsidiary.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Maret 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. GHA mendirikan GCTA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015022.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2020 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GCAM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCAM.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Mei 2021 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GHTS dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHTS. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 7 Maret 2021.

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GJRM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GJRM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Based on the Notarial Deed No. 4 dated March 10, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. GHA established GCTA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015022.AH.01.01 Tahun 2020 dated March 10, 2020.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Based on the Deed No. 3 dated March 10, 2020 from Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GCAM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCAM shares.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Based on the Deed No. 2 dated May 6, 2021 from Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GHTS with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GHTS shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 7, 2021.

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Based on the Deed No. 2 dated October 8, 2021 from Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GJRM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GJRM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 12, 2021.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ferriyady Hartadinata
Komisaris (Independen)	Suprihadi Usman
Komisaris	Fendy Wijaya

Direksi

Direktur Utama	Sandra Sunanto
Direktur	Ong Deny
Direktur	Cuncun Muliawan
Direktur	Yudho Jatmiko

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut

Komite Audit

Ketua	Suprihadi Usman
Anggota	Catharina Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Corporate Secretary Perusahaan masing-masing dijabat oleh Ong Deny.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebanyak 841 dan 701 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL (Continued)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Directors (except Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's Corporate Secretary was held by Ong Deny.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had a total of 841 and 701 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2024.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on October 28, 2024.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak, adalah sebagai berikut:

On January 1, 2023, the Company and subsidiaries adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and subsidiaries operations, are as follows:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang diadopsi dari Amendemen IAS 12, "Income Taxes".

- Amendment SFAS 1 - Presentations of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment SFAS 16 - Fixed Assets on proceeds before intended use;
- Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding the Definition of Accounting Estimates.
- Amendment to SFAS No. 46 - Income Taxes Related to Deferred Tax Assets and Liabilities Arise from a Single Transaction, that adopted from Amendment of IAS 12, "Income Taxes".

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dari interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) - Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) - "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) - Kontrak Asuransi. Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements
(Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective are as follows:

Effective on or after January 1, 2024:

- Amendment to SFAS 201 (previously SFAS 1) - Presentation of Financial Reports related to Long Term Liabilities with Covenants.
- Amendment to SFAS 116 (previously SFAS 73) - "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback

Effective on or after January 1, 2025:

- SFAS 117 (previously SFAS 74) - Insurance Contracts. Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 (previously SFAS 71) - Comparative Information.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquire either at fair value or at noncontrolling interest's

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

b. Principles of Consolidation (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured, and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction With Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (Lanjutan)

c. Transaction With Related Party (Continued)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (Continued):
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Transaction and Foreign Currency

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and 31 December, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ 31 Desember 2023/	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.421,00	15.731,00	United States Dollar (USD)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended

September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijaminkan".

f. Transaksi Gadai

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada Catatan 2g terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2m).

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

g. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 2m).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Deposit with its maturities exceed than 3 months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Pledged Time Deposits" account.

f. Pawn Transaction

Loans from pawn business are classified as financial assets therefore, their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in Note 2g related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2m).

Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment which is calculated based on the estimated lifetime expected credit loss at each reporting date (Note 2m).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

h. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan Prasarana	10 - 20	Building and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 8	Machine and Factory Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

h. Inventories (Continued)

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional

Depreciation of fixed assets is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Fixed Assets (Continued)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Direct Acquisition (Continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Other Non-Financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset tak berwujud. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

I. Intangible Assets

The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Company and subsidiaries chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses (if any). The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.

The intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Lanjutan)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. *Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and*
- b. *determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Amortised cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan deposito berjangka yang dijamin.

The Company and subsidiaries financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalent, trade receivables, loan, other receivables, accrued income and restricted time deposits.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are nonderivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. *Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

The Company and subsidiaries has no financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payables, accruals, lease liabilities, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. S e w a

n. L e a s e

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

n. Lease (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;
 2. The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company and subsidiaries recognises a rightof- use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The rightof- use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Lease (Continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa

Leases modification

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan oleh harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

- Imbalan waralaba

Imbalan waralaba terdiri dari waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang serta sistem milik Perusahaan. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

- Pendapatan bunga pinjaman

Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan.

- Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yg berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

- Beban

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenue from sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related and are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, of the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment recorded in sales.

- Franchise fees

Franchise fee comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned Revenue" account in the statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Company trademarks and system and is recognized as earned.

- Loan interest revenue

Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income" in the statement of financial position.

- Administration income

Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the pawn loan disbursements is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.

- Expenses

Interest expenses are recognized using effective interest method over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

p. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/ 2003.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

r. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2m).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2m).

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

q. Post-Employment Benefits Liabilities (Continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

r. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 2m).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2m).

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.).

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

u. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk

v. Laba per saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable..

u. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- involves business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entities);
- operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- separate financial information is available.

The Company and subsidiaries presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief

v. Earnings per share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries have no outstanding potential dilutive ordinary shares as of September 30, 2024 and 31, December 2023.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forwardlooking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill sebesar Rp 340.406.202.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Allocation and Goodwill impairment

In business combination, the Company and subsidiaries applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill amounted to Rp 340,406,202.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	7.762.969.115	10.597.249.353	Cash on hand
B a n k			B a n k s
Rupiah			Indonesia Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.757.294.169	10.650.079.251	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.777.311.618	95.671.631.967	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.166.555.626	67.963.137.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.944.996.035	9.923.819.593	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	249.792.427	229.453.989	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	147.514.349	137.768.706	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	24.127.650	24.177.650	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	-	17.208.000	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Permanta Tbk	13.190.325	-	PT Bank Permanta Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	11.552.557	3.666.506	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.606.931.456	96.429.114.912	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.032.309.713	976.912.999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	15.240.580	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.029.202	1.173.158	
Subjumlah	195.747.845.707	282.028.144.150	Sub-total
Jumlah	203.510.814.822	292.625.393.503	Total

Pada tanggal 30 September 2024, dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2024, and December 31, 2023, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jawa Barat	573.587.690.108	591.207.483.916	West Java
Luar Jawa Barat	322.067.980.610	316.142.593.056	Outside of West Java
Jumlah	895.655.670.718	907.350.076.972	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan Perusahaan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut dicatat dan diakui pada pendapatan neto (Catatan 25).

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang nilainya adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	512.492.772.182
31 – 60 hari	231.542.410.580
61 – 90 hari	101.792.869.333
Lebih dari 90 hari	49.827.618.623
Jumlah	895.655.670.718

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2024, dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 20).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables represents receivables market price of gold in respect of the Company's sales transaction to customer, individual, gold store or business group customers.

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized and recorded in net revenues (Note 25).

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 90 days.

Details of trade receivables based on aging schedules, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Overdue and not impaired</i>
		<i>Overdue and not impaired</i>
		<i>31 – 60 days</i>
		<i>61 – 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
Jumlah	907.350.076.972	Total

Management believes that there is no objective evidence of impairment and since all trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

As of September 30, 2024, and December 31, 2023, trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 19) and bond payables (Note 20).

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

6. LOANS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jawa Barat	71.747.190.996	60.413.293.362	West Java
Luar Jawa Barat	342.906.251.692	255.219.001.949	Outside of West Java
Sub-jumlah	414.653.442.688	315.632.295.311	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.136.791.555)	(4.268.590.353)	Allowance for impairment losses
Jumlah	406.516.651.133	311.363.704.958	Total

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar 120 hari.

This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of subsidiaries. All loans represents transactions to third parties and generally have a loan term based on the loan agreement period of 120 days.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Loans are secured with gold collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.

Barang jaminan berupa emas atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 307.300.000.000 pada tanggal 30 September 2024, batas minimum nilai pertanggungannya adalah Rp 2.000.000 atau 10% dari klaim per kejadiannya.

Gold collaterals on such loans have been fully insured to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with total sum insured amounting Rp 307,300,000,000 as of September 30, 2024, the minimum insurance value is Rp 2,000,000 or 10% of the claim per incident.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses and management will review the insurance coverage each end of the period.

7. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi	1.871.044.404.883	1.590.221.143.300	Finished goods
Bahan baku	1.455.226.827.006	1.401.266.212.740	Raw materials
Barang dalam proses	139.154.638.981	121.988.072.510	Work in process
Bahan pembantu	43.594.602.567	38.266.572.170	Supporting materials
D o r e	70.909.342.499	17.238.494.656	D o r e
Jumlah	3.579.929.815.936	3.168.980.495.376	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, persediaan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungansian sebesar Rp 2.000.000.000.000

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 12.731.496.570.751 dan Rp 12.290.330.411.411 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 20).

8. UANG MUKA

	30 September 2024/ September 30, 2024
Aset tetap	6.553.254.360
Lain-lain	9.959.940.166
Total	16.513.194.526

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2024/ September 30, 2024
Asuransi	829.338.062
Lain-lain	223.735.259
Total	1.053.073.321

8. INVENTORIES (Continued)

As of September 30, 2024, inventories have been fully insured to PT Asuransi Tri Pakarta with total sum insured amounting Rp 2,000,000,000,000

Cost of inventories which recognized as part of cost of goods sold for nine-month ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023 amounted to Rp 12,731,496,670,751 and Rp 12,290,330,411,411 respectively (Note 26).

Management believes that the carrying amount of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

As of September 30, 2024, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14 and 19) and bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2023, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14 and 19) and bonds payable (Note 20).

9. ADVANCE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	10.984.286.458	Fixed assets
	2.412.577.602	Others
Total	13.396.864.060	Totals

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	775.888.198	Insurance
	342.212.068	Others
Total	1.118.100.266	Totals

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. DEPOSITO BERJANGKA DIJAMINKAN

10. PLEDGED TIME DEPOSITS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	42.300.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	-	42.300.000.000	Totals

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 14).

Tingkat bunga deposito berjangka sebesar 3,00% - 4,25% per tahun.

As of September 30, 2024, and December 31, 2023 this account represents a time deposit which is used as collateral for bank loans obtained from the said bank (Note 14).

Interest rates per year on time deposits 3.00% - 4.25%.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset hak guna seluruhnya meliputi sewa atas toko dengan rincian sebagai

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total use rights assets include the lease of the outlets with the following details:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	26.266.409.918	21.836.210.092	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	8.829.785.533	15.085.320.634	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(9.460.133.831)	(10.655.120.808)	Depreciation expenses for the year
Saldo Akhir	25.636.061.620	26.266.409.918	Ending Balance
Liabilitas sewa			Lease Liabilities
Jangka pendek	6.208.375.536	5.186.789.447	Current
Jangka panjang	3.157.684.291	4.605.482.918	Non-current
Jumlah	9.366.059.827	9.792.272.365	Total
Jumlah yang diakui pada laba rugi			<i>The amount recognized in profit or loss</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	779.288.683	1.113.337.789	Interest expenses from lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28)	8.760.325.456	10.655.120.808	Depreciation of right-of-use assets (Notes 28)
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas			<i>The amount recognized in the Statement of cash flows</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(5.496.128.557)	(9.171.219.217)	Payment of lease liabilities

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	9.792.272.365	5.387.011.662	Current
Penambahan selama periode berjalan	5.069.916.019	13.576.479.920	Additions for the period
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.496.128.557)	(9.171.219.217)	Payment for the period
Jumlah	9.366.059.827	9.792.272.365	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

For the period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	8.379.776.884	10.399.588.203	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	8.706.801.204	9.046.606.135	General and administrative (Note 28)
Jumlah	17.086.578.088	19.446.194.338	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 bangunan, kendaraan serta mesin dan peralatan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp36.971.336.971 dan Rp 36.971.336.971 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 177.006.414.060 dan Rp 177.006.414.060 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 building, vehicles, machinery and equipment, with carrying amount of Rp 36,971,336,971 and and Rp 36,971,336,971 and were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 177,006,414,060 and Rp 177,006,414,060 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 54.077.768.879 dan Rp 54.077.768.879

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 54,077,768,879 and Rp 54,077,768,879 respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that not temporarily used and discontinued from active usage but not classified as available for sales.

Pada tahun 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 19),

In 2023, fixed assets such as land, building and infrastructures, machinery and factory equipments are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14 and 19)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended

September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Software	3.985.234.031	383.534.000	-	4.368.768.031	Computer Software Software
Akumulasi Penyusutan Software	2.556.425.030	412.629.340		2.969.054.370	Accumulated Depreciation Software
Nilai tercatat bersih	1.428.809.001			1.399.713.661	Net carrying value
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Software	3.849.179.031	136.055.000	-	3.985.234.031	Computer Software Software
Akumulasi Penyusutan Software	1.960.992.251	595.432.779	-	2.556.425.030	Accumulated Depreciation Software
Nilai tercatat bersih	1.264.574.178			1.428.809.001	Net carrying value

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 412.629.340 dan Rp 595.432.779 (Catatan 28).

All amortization expenses of computer software For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 412,629,340 and Rp 595,432,779 respectively (Note 28).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.398.595.294.823	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	900.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	300.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	300.000.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	150.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
Sub-jumlah	2.398.595.294.823	1.700.000.000.000	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.922.450.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	93.922.450.000	-	Sub-total
Dikurangi: biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(10.250.000.000)		Less: deferred transaction cost on bank loan
Sub-jumlah	2.482.267.744.823	1.700.000.000.000	Sub-total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

The company

Pada tanggal 24 Juli 2024, berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. WCO.KP/2040/KMK/2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 126 dari Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notaris di Bandung. GHA (Entitas Anak) memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

On July 24, 2024, based on Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/2040/KMK/2024, as stated In Notarial Deed No. 126 from Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notary in Bandung. GHA (Subsidiary) obtained loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Fasilitas kredit	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
Kredit Modal Kerja (KMK)	JIBOR 1M + 2,25 %	12 bulan/ months	2.400.000.000.000	Working Capital Credit (KMK)

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2025.

The credit facility matures on July 23, 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

The loan facility is secured by the following collateral:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan serta Ferriyady Hartadinata dan Fiah, pihak berelasi (Catatan 12 dan 33).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan
- *Personal Guarantee* atas nama Ferriyady Hartadinata.

- *Fixed assets such as land, buildings and infrastructures and machinery and factory equipment owned by the Company and Ferriyady Hartadinata and Fiah, related parties (Notes 12 and*
- *Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 7).*
- *Trade receivables owned by the Company*
- *Personal Guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.*

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, dan spin off.
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang
- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari bank lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dan pihak ketiga lainnya.

- *Conducting mergers, acquisitions, consolidations and spin offs.*
- *Apply to the court to be declared bankrupt or to suspend debt payments*
- *Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.*
- *Transferring pledged assets.*
- *Obtain credit loan from other parties.*
- *Providing loans to affiliates and other third parties.*

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Current ratio* \geq 120% (seratus duapuluh persen)
- *EBITDA to I* \geq 120% (seratus duapuluh persen)
- *Debt Equity Ratio* < 300% (tigaratus persen)

- *Current ratio* \geq 120% (one hundred and twenty percent)
- *EBITDA to I* \geq 120% (one hundred and twenty percent)
- *Debt Equity Ratio* < 300% (three hundred percent)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. ENB/3.2/557/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 102 tanggal 27 Desember 2022 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 23, 2022, based on Working Capital Credit Agreement No. ENB/3.2/557/R as stated in the Sentification Credit Agreement Deed No. 102 dated December 27, 2022 from the Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), has agreed to provide facilities in the form of working capital loans (KMK) with the following details:

Fasilitas kredit	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
Tranche II				Tranche II
Kredit Modal Kerja RC (Kredit Sindikasi)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 bulan + 3% p.a/	12 bulan/ months	1.450.000.000.000	Working Capital Credit (Syndicated Loan)
Tranche III				Tranche III
Kredit Modal Kerja RC (Kredit Bilateral)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 bulan + 3% p.a/	12 bulan/ months	250.000.000.000	Working Capital Credit (Bilateral Credit)

Pada tahun 2023, rincian fasilitas kredit sindikasi berdasarkan nama Bank adalah sebagai berikut:

In 2023, details of syndicated credit facilities based on Bank names are as follows:

Nama Bank	Fasilitas Kredit/ Credit facilities	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Bank Name
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Agen Fasilitas, Jaminan dan Penampungan)	Tranche II Tranche III	12 bulan/ months 12 bulan/ months	650.000.000.000 250.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Facility, Collateral and Escrow Agent)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Tranche II	12 bulan/ months	300.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Tranche II	12 bulan/ months	300.000.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Tranche II	12 bulan/ months	150.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Tranche II	12 bulan/ months	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

Seluruh fasilitas kredit jangka pendek tersebut diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

All of these short-term credit facilities are secured by the same collateral, term, and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 19).

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat keterangan lunas No. SSF/5.1 /1885 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of July 29, 2024, the Company has paid off all credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the statement of full payment No. SSF/5.1 /1885. from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak

Pada tanggal 5 Desember 2023, berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. WCO.KP/2195 /KMK/2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 dari Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notaris di Bandung. GHA (Entitas Anak) memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiaries

On December 5, 2023, based on Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/2195/KMK/2023, as stated In Notarial Deed No. 8 from Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notary in Bandung. GHA (Subsidiary) obtained loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Fasilitas kredit	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
Kredit Modal Kerja (KMK)	JIBOR 1M + 2,5%	12 bulan/ months	300.000.000.000	Working Capital Credit (KMK)

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Akta jaminan fidusia atas piutang milik:
 - PT Gadai Cahaya Dana Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 77.741.109.959.
 - PT Gadai Terang Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 190.697.928.837.
 - PT Gadai Cahaya Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 70.841.453.511.
 - PT Gadai Cahaya Terang Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 13.147.348.040.
 - PT Gadai Hartadinata Terang Sejati dengan nilai pengikatan sebesar Rp 21.582.091.146.
 - PT Gadai Jaya Raya Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 990.068.509.
- Akta gadai rekening beserta surat kuasa pencairan dan surat kuasa lainnya yang dibutuhkan atas gadai rekening milik:
 - Perusahaan
 - Nona Sandra Sunanto
 - PT Gadai Cahaya Dana Abadi
 - PT Gadai Terang Abadi Mulia
 - PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
 - PT Gadai Cahaya Terang Abadi
 - PT Gadai Hartadinata Terang Sejati
 - PT Gadai Jaya Raya Mulia
- Akta Corporate Guarantee dari Perusahaan.

Selama pinjaman belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, GHA diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

GHA juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio maksimum 3 kali.
- Total piutang gadai terhadap total pinjaman minimal 125%.
- Non performing loan maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
300.000.000.000	Working Capital Credit (KMK)

The credit facility matures on December 4, 2024.

The loan facility is secured by the following collateral:

- *Fiducia guarantee deed on receivables belonging to:*
 - *PT Gadai Cahaya Dana Abadi with a binding value of Rp 77,741,109,959.*
 - *PT Gadai Terang Abadi Mulia with a binding value of Rp 190,697,928,837.*
 - *PT Gadai Cahaya Abadi Mulia with a binding value of Rp 70,841,453,511.*
 - *PT Gadai Cahaya Terang Abadi with a binding value of Rp 13,147,348,040.*
 - *PT Gadai Hartadinata Terang Sejati with a binding value of Rp 21,582,091,146.*
 - *PT Gadai Jaya Raya Mulia with a binding value of Rp 990,068,509.*
- *Deed of account pawn along with power of attorney for disbursement and other power of attorney required for account pawn belonging to:*
 - *The Company*
 - *Ms Sandra Sunanto*
 - *PT Gadai Cahaya Dana Abadi*
 - *PT Gadai Terang Abadi Mulia*
 - *PT Gadai Cahaya Abadi Mulia*
 - *PT Gadai Cahaya Terang Abadi*
 - *PT Gadai Hartadinata Terang Sejati*
 - *PT Gadai Jaya Raya Mulia*
- *Deed of Corporate Guarantee from the Company.*

As long as the loan has not been paid, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, GHA shall comply with certain condition as stated in the loan agreement.

GHA is also required to maintain several financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio of maximum 3 times.*
- *Total pawn receivables to total loans of at least 125%.*
- *Non performing loan maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pihak ketiga, dimana umumnya sehubungan dengan pembelian bahan baku persediaan.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas transaksi penjualan ekspor.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2024/ September 30, 2024
Perusahaan	
Pajak penghasilan :	
Pasal 22	34.541.501.543
Pajak pertambahan nilai	3.818.616.344
Entitas anak	
Pajak penghasilan :	
Pasal 23	137.374.874
Jumlah	38.543.922.706

b. Utang Pajak

	30 September 2024/ September 30, 2024
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	189.836.043
Pasal 21	431.839.965
Pasal 22	1.151.263.135
Pasal 23	58.445.383
Pasal 25	26.520.625.720
Pasal 29	24.305.258.253
Sub-jumlah	52.657.268.499
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	72.675.347
Pasal 21	97.895.051
Pasal 23	113.460
Pasal 29	2.860.208.044
Peraturan Pemerintah No. 23/2018	-
Pajak pertambahan nilai	218.021.752
Sub-jumlah	3.248.913.654
Jumlah	55.906.182.153

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents trade payables in Rupiah to third party, which mainly pertain to purchase of raw material.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances from customers in United States Dollars for export sales transactions.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	-
	2.015.446.741
	-
	2.015.446.741

b. Taxes Payables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	54.170.519
	263.545.038
	846.458.949
	177.768.589
	2.767.918.484
	9.648.269.742
	13.758.131.321
	-
	78.054.959
	92.000
	8.302.564.152
	25.048.289
	287.603.858
	8.693.363.258
	22.451.494.579

The company
 Income taxes :
 Article 22
 Value added tax
Subsidiaries
 Income taxes:
 Article 23
Total

The Company
 Income taxes:
 Article 4 (2)
 Article 21
 Article 22
 Article 23
 Article 25
 Article 29
 Sub-total
Subsidiaries
 Income taxes:
 Article 4 (2)
 Article 21
 Article 23
 Article 29
 Government regulation
 No. 23/2018
 Value added tax
 Sub-total
Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	30 September 2024 September 30, 2024	30 September 2023 September 30, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(83.358.805.002)	(70.932.182.420)	Current tax
Pajak tangguhan	358.222.243	22.608.708	Deferred tax
Sub-jumlah	(83.000.582.758)	(70.909.573.712)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(5.259.949.904)	(4.884.807.058)	Current tax
Pajak tangguhan	830.520.512	-	Deferred tax
Sub-jumlah	(4.429.429.392)	(4.884.807.058)	Sub-total
Jumlah	(87.430.012.150)	(75.794.380.770)	T o t a l

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan:

d. Current Tax

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period are as follows:

	30 September 2024 September 30, 2024	30 September 2023 September 30, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	389.599.632.478	335.870.926.550	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(13.994.756.569)	(18.334.111.018)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	375.604.875.909	317.536.815.532	The Company's income before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.717.200.584	6.183.102.547	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(1.046.700.323)	(1.403.673.938)	Income subjected to final tax
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan pascakerja	2.065.661.552	(785.736.477)	Post-employment benefits
Sewa	(437.378.624)	888.503.334	Lease
Taksiran Laba Fiskal - Perusahaan	378.903.659.098	322.419.010.998	Estimated Tax Income - The Company
Pembulatan	378.903.659.000	322.419.011.000	Rounding
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax expense current year
Perusahaan	(83.358.805.002)	(70.932.182.420)	The Company
Entitas anak	(5.259.949.904)	(4.884.807.058)	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	59.338.514.585	50.344.681.030	Prepaid taxes - The Company
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payables
Perusahaan	(24.020.290.416)	(20.587.501.390)	The Company
Entitas anak	(5.259.949.904)	(4.884.807.058)	Subsidiaries

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2024 September 30, 2024	30 September 2023 September 30, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	389.599.632.478	335.870.926.550	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(13.994.756.569)	(18.334.111.018)	Loss before income tax expenses of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>375.604.875.909</u>	<u>317.536.815.532</u>	The Company's income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(82.633.072.701)	(69.858.099.417)	Income tax expenses calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(597.784.128)	(1.360.282.561)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>230.274.071</u>	<u>308.808.266</u>	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	(83.000.582.758)	(70.909.573.712)	The Company
Entitas anak	(4.429.429.392)	(4.884.807.058)	Subidiaries
Beban pajak penghasilan-bersih	<u>(87.430.012.150)</u>	<u>(75.794.380.770)</u>	for Current Period

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensiv Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Sewa	(1.086.074.725)	(96.223.297)	-	(1.182.298.022)	Leases
Liabilitas imbalan pascakerja	3.065.935.539	454.445.540	335.574.651	3.855.955.730	Employee benefit liabilities
Sub-jumlah	1.979.860.814	358.222.243	335.574.651	2.673.657.708	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	868.726.577			868.726.577	Allowance for impairment losses
Amortisasi aset tak berwujud	(43.460.071)			(43.460.071)	Intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	522.559.145	830.520.512,00	19.850.882	1.372.930.539	Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	1.565.554.334	-	-	1.565.554.334	Fiscal loss
Sub-jumlah	2.913.379.985	830.520.512,00	19.850.882,00	3.763.751.379	Sub-total
Tangguhan	4.893.240.799	1.188.742.755	355.425.533	6.437.409.087	Tax Assets
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensiv Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Sewa	(207.331.109)	(878.743.616)	-	(1.086.074.725)	Leases
Liabilitas imbalan pascakerja	2.177.353.155	669.235.570	219.346.814	3.065.935.539	Employee benefit liabilities
Sub-jumlah	1.970.022.046	(209.508.046)	219.346.814	1.979.860.814	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	602.946.359,00	265.780.218	-	868.726.577	Allowance for impairment losses
Amortisasi aset tak berwujud	(20.456.602)	(23.003.469)	-	(43.460.071)	Intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	342.482.883	165.950.150	14.126.112	522.559.145	Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	1.350.463.090	215.091.244	-	1.565.554.334	Fiscal loss
Sub-jumlah	2.275.435.730	623.818.143	14.126.112	2.913.379.985	Sub-total
Jumlah	4.245.457.776	414.310.097	233.472.926	4.893.240.799	T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

	30 September 2024 September 30, 2024
Jasa manajemen (Catatan 35a)	58.611.657.446
Bunga	6.706.768.675
Gaji dan upah	330.403.276
Utilitas	50.189.353
Lain-lain	1.317.553.513
Jumlah	67.016.572.263

18. ACCRUALS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	32.549.771.304	Management Fee (Note 35a)
	5.548.677.575	Interest
	412.824.391	Salaries and wages
	18.530.000	Utilities
	543.640.304	Others
Jumlah	39.073.443.574	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2024 September 30, 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	-
Sub-jumlah	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	161.080.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
	120.810.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	114.895.242.763	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
	99.049.257.237	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
	(6.921.744.792)	Less deferred transaction cost on bank loan
	488.912.755.208	Sub-total
	187.457.557.296	Less: current maturities within one year
	301.455.197.912	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. ENB/3.2/557/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 102 tanggal 27 Desember 2022 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 23, 2022, based on Working Capital Credit Agreement No. ENB/3.2/557/R as stated in the Sentifation Credit Agreement Deed No. 102 dated December 27, 2022 from the Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), has agreed to provide facilities in the form of working capital loans (KMK) with the following details:

Fasilitas kredit	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
Tranche I				Tranche I
Kredit Modal Kerja (Term Loan)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 bulan + 3% p.a/	48 bulan/ months	300.000.000.000	Working Capital Credit (Term Loan)
Tranche IV				Tranche IV
Kredit Modal Kerja (Term Loan)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 bulan + 3% p.a/	36 bulan/ months	400.000.000.000	Working Capital Credit (Term Loan)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2023, rincian fasilitas kredit sindikasi berdasarkan nama Bank adalah sebagai berikut:

Nama Bank	Fasilitas Kredit/ Credit facilities	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Bank Name
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	<i>Tranche IV</i>	36 bulan/ months	161.080.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	<i>Tranche IV</i>	36 bulan/ months	120.810.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	<i>Tranche I</i>	48 bulan/ months	114.895.242.763	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	<i>Tranche IV</i>	36 bulan/ months	40.270.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Personal Guarantee atas nama Ferriyady Hartadinata.
- Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan serta Ferriyady Hartadinata dan Fiah, pihak berelasi (Catatan 12 dan 32).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage* minimum 100%.
- Jumlah persediaan dan piutang usaha minimal 125% terhadap jumlah saldo terutang fasilitas kredit.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

In 2023, details of syndicated credit facilities based on Bank names are as follows:

Nama Bank	Fasilitas Kredit/ Credit facilities	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Bank Name
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	<i>Tranche IV</i>	36 bulan/ months	161.080.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	<i>Tranche IV</i>	36 bulan/ months	120.810.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	<i>Tranche I</i>	48 bulan/ months	114.895.242.763	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	<i>Tranche IV</i>	36 bulan/ months	40.270.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Trade receivables owned by the Company (Note 5).
- Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 7).
- Personal Guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.
- Fixed assets such as land, buildings and infrastructures and machinery and factory equipment owned by the Company and Ferriyady Hartadinata and Fiah, related parties (Notes 12

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends and repay loan to shareholders
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Minimum current ratio* of 1 times.
- *Maximum debt equity ratio* of 2.5 times.
- *Minimum debt service coverage* of 100%.
- *Total inventories and trade receivables* minimum 125% of the total outstanding credit facilities.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat keterangan lunas No. SSF/5.1 /1885 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

20. UTANG OBLIGASI

	30 September 2024 September 30, 2024
Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	600.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(422.179.407)
Neto	599.577.820.593

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 5 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 12 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan untuk Tahap I sebesar Rp 600.000.000.000. Tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024 dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 4 Oktober 2019, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Perseroan) Tbk (Catatan 14).
- Sebesar Rp 120.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

20. BONDS PAYABLE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	600.000.000.000	<i>Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019</i>
	(1.791.759.099)	<i>Less unamortized deferred bond issuance cost</i>
Neto	598.208.240.901	Net

Sustainable Bond I Phase I Year 2019

On December 5, 2019, based on Notarial Deed No. 12 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bond with named "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds" with principal amount of Rp 1,000,000,000,000 and for Phase I of Rp 600,000,000,000. Phase I shall due on December 19, 2024 with fixed interest rate of 11.00% per annum and paid quarterly.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of October 4, 2019, this bond rated "idA-" by PT Pefindo, rating Company.

The use of funds from these bonds is intended as follows:

- Rp 142,500,000,000 for paying part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Company) Tbk (Note 14).
- Rp 120,000,000,000 for working capital of subsidiaries that will be distributed as loans to GCDA.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of the factories.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan Rekan, Aktuaris Independen, pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 di mana disusun menggunakan metodeaktuarial "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Umur pensiun normal	55 - 58 tahun/ years	55 - 58 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00% per tahun/ year	5,00% - 10,00% per tahun/ year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,62% - 6,98% per tahun/ year	6,62% - 7,22% per tahun/ year	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama periode/tahun berjalan (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the period/year (Note 28) are as follow:

	30 September 2024 September 30, 2024	30 September 2023 September 30, 2023	
Beban jasa kini	2.382.439.986	581.960.828	Current service cost
Beban bunga	681.488.309	148.285.032	Interest cost
Beban jasa lalu	183.897.891	-	Interest cost
Kurtailmen-penyesuaian	(270.022.094)		Curtailment - adjustment
Jumlah	2.977.804.092	730.245.860	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	16.734.994.179	11.682.655.353	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.977.804.092	3.987.637.096	Current service cost
Pembayaran imbalan tahun berjalan	-	(11.167.076)	Interest cost
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.195.955.986	1.075.868.806	Actuarial loss (gain)
Saldo Akhir	20.908.754.257	16.734.994.179	Ending Balance

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

30 September 2024/ September 30, 2024

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.450.053.338)	1.678.386.641	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.542.223.427	(1.365.763.805)	Salary increase rate

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.450.053.338)	1.678.386.641	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.542.223.427	(1.365.763.805)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat jarang perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2024/ September 30, 2024

	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	71,00	326.960.800.000	PT Terang Anugrah Abadi
Fendy Wijaya (Komisaris)	17.117.800	0,37	1.711.780.000	Fendy Wijaya (Commissioner)
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	2.726.900	0,06	272.690.000	Sandra Sunanto (President Director)
Ong Deny (Direkur)	1.730.000	0,04	173.000.000	Ong Deny (Director)
Cuncun Muliawan (Direkur)	1.717.500	0,04	171.750.000	Cuncun Muliawan (Director)
Masyarakat	1.312.362.200	28,49	131.236.220.000	Public
Jumlah	4.605.262.400	100,00	460.526.240.000	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

30 September 2024/ September 30, 2024

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Discount rate	1%	(1.450.053.338)	1.678.386.641	Discount rate
Salary increase rate	1%	1.542.223.427	(1.365.763.805)	Salary increase rate

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Discount rate	1%	(1.450.053.338)	1.678.386.641	Discount rate
Salary increase rate	1%	1.542.223.427	(1.365.763.805)	Salary increase rate

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Share Registrar, are as follows:

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	71,00	326.960.800.000	PT Terang Anugrah Abadi
Fendy Wijaya (Komisaris)	17.117.800	0,37	1.711.780.000	Fendy Wijaya (Commissioner)
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	2.726.900	0,06	272.690.000	Sandra Sunanto (President Director)
Ong Deny (Direkur)	1.730.000	0,04	173.000.000	Ong Deny (Director)
Cuncun Muliawan (Direkur)	1.717.500	0,03	171.750.000	Cuncun Muliawan (Director)
Masyarakat	1.312.362.200	28,50	131.236.220.000	Public
Jumlah	4.605.262.400	100,00	460.526.240.000	Total

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 02 tanggal 24 April 2024 dari Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bandung Barat, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2023 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 69.078.936.000 atau Rp 15 per saham.
- Sejumlah Rp 61.253.711.119 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 175.935.908.476 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 22 tanggal 31 Mei 2023 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 55.263.148.800 atau Rp 12 per saham.
- Sejumlah Rp 50.825.517.957 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 148.038.923.026 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 02 dated April 24, 2024 of Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notary in West Bandung Regency, the shareholders approved the allocation of 2023 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 69,078,936,000 or Rp 15 per share.
- Total of Rp 61,253,711,119 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 175,935,908,476 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 22 dated May 31, 2023 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 55,263,148,800 or Rp 12 per share.
- Total of Rp 50,825,517,957 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 148,038,923,026 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000
Dikurangi biaya emisi saham pada penawaran umum perdana	(16.799.455.000)
Neto	204.253.025.000

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium (Notes 1b)
Less shares issuance costs at initial public offering
Net

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan atas laba (rugi) komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

24. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and in net comprehensive income (loss) of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company and subsidiaries.

	30 September 2024 September 30, 2024
PT Gemilang Hartadinata Abadi	4.317.657.666
PT Gadai Terang Abadi Mulia	769.502.467
PT Gadai Cahaya Dana Abadi	83.933.195
PT Gadai Cahaya Terang Abadi	258.021.645
PT Emas Murni Abadi	217.203.024
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia	59.395.673
PT Emas Karya Abadi	129.509.833
PT Gadai Jaya Raya Mulia	10.126.281
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati	491.938.672
Jumlah	6.337.288.456

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	4.305.742.153
	634.025.061
	187.451.340
	165.961.260
	111.409.335
	49.158.884
	30.859.243
	17.312.009
	7.422.466
Total	5.509.341.751

PT Gemilang Hartadinata Abadi
PT Gadai Terang Abadi Mulia
PT Gadai Cahaya Dana Abadi
PT Gadai Cahaya Terang Abadi
PT Emas Murni Abadi
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
PT Emas Karya Abadi
PT Gadai Jaya Raya Mulia
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati
Total

25. PENJUALAN NETO

	30 September 2024/ September 30, 2024
Perhiasan dan logam mulia:	
Grosir	10.029.617.890.162
Toko	3.184.905.147.270
Selisih penilaian wajar piutang usaha	11.892.598.883
Subjumlah	13.226.415.636.315
Pendapatan:	
Penjualan dengan rekanan	2.496.928.192
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	58.220.550.162
Pendapatan jasa pemurnian emas	3.247.831.065
Subjumlah	63.965.309.419
Jumlah	13.290.380.945.734

25. NET SALES

	30 September 2023/ September 30, 2023
	7.859.279.767.876
	1.418.824.827.741
	9.278.104.595.617
	8.090.814.879
	44.827.007.637
	-
	52.917.822.516
	9.331.022.418.133

Jewelry and precious metals:
Wholesaler
Stores
Difference in fair valuation of trade receivables
Subtotal
Revenues:
Sales with partners
Loan interest and administration revenues from pawn business
Gold refining service revenue
Subtotal
Total

Untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

For nine-month ended September 30, 2024 and 2023, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from subsidiaries (Note 1d).

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. COST OF GOODS SOLD

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Persediaan bahan baku			<i>Raw material</i>
Saldo awal	1.456.771.279.566	1.077.046.771.391	<i>Beginning balance</i>
Pembelian neto	12.844.456.063.256	9.502.130.398.498	<i>Net purchases</i>
Tersedia untuk digunakan	14.301.227.342.822	10.579.177.169.889	<i>Available for used</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	(1.569.730.772.071)	(1.492.652.369.496)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
Pemakaian bahan baku (Catatan 7)	12.731.496.570.751	9.086.524.800.393	<i>Raw material used (Note 7)</i>
Tenaga kerja langsung	29.597.191.590	25.791.483.089	<i>Direct labor</i>
Jumlah Beban Produksi Langsung	12.761.093.762.341	9.112.316.283.482	Total Direct Production Cost
Penyusutan (Catatan 12)	8.379.776.884	7.761.584.359	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Bahan pembantu lainnya	10.848.887.787	8.173.179.361	<i>Other supporting material</i>
Listrik	6.501.018.353	5.625.272.868	<i>Electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	283.921.361	3.533.719.323	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi dan handling	264.045.039	200.074.214	<i>Transportation and handling</i>
Jumlah Beban Produksi Periode Berjalan	12.787.371.411.765	9.137.610.113.607	Total Production Cost for Current Period
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	121.988.072.510	94.843.748.359	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	(139.154.638.981)	(129.792.955.661)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
Beban Pokok Produksi	12.770.204.845.294	9.102.660.906.305	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	1.590.221.143.300	1.167.827.095.885	<i>Beginning balance</i>
Pembelian neto	2.344.256.937	-	<i>Net purchases</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	(1.871.044.404.883)	(1.681.477.551.867)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
Beban Pokok Penjualan	12.491.725.840.648	8.589.010.450.323	Cost of Goods Sold

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan diperoleh melalui pembelian scrap emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut biasa diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

Some of the Company's raw materials are obtained through purchase of scrap gold from wholeseller and stores, wherein in normally recognized as settlement of trade receivables.

27. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Biaya ekspor	4.486.540.106
Komisi penjualan	3.074.185.091
Promosi dan iklan	2.361.051.821
Lain-lain	49.393.770
Jumlah	9.971.170.788

27. SELLING EXPENSES

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	3.860.330.947	<i>Export expenses</i>
	5.400.905.508	<i>Sales commissions</i>
	7.925.783.708	<i>Promotion and advertisement</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	17.187.020.163	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji dan upah	58.804.845.424
Jasa Management (Catatan 35a)	47.061.886.141
Perjalanan dinas	10.501.373.455
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	9.119.430.543
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	8.760.325.456
Kebutuhan kantor dan toko	4.704.597.585
Tenaga ahli	4.462.230.273
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	3.088.426.260
Perijinan	2.724.934.782
Tunjangan makan dan pengobatan	2.246.854.160
Asuransi	2.229.099.682
Iuran dan sumbangan	1.977.501.524
Keamanan dan kebersihan	1.878.000.950
Listrik, air dan telepon	1.888.981.418
Perbaikan dan pemeliharaan	1.636.229.675
Uang tebusan dan denda pajak	1.052.507.826
Pelatihan dan rapat	1.064.775.177
Sewa	465.218.667
Pameran dan iklan	297.616.942
Alat tulis kantor dan fotokopi	285.140.261
Lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	193.671.175
Jumlah	164.443.647.376

29. BEBAN KEUANGAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Bunga pinjaman	209.814.301.592
Provisi Utang Bank	13.059.556.312
Bunga liabilitas sewa	779.288.683
Lain-lain	745.166.205
Jumlah	224.398.312.792

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	30 September 2024/ September 30, 2024
Selisih kurs	(2.145.284.310)
Lain-lain - Bersih	(9.552.385.207)
Jumlah	(11.697.669.517)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	49.275.230.255	Salary and wages
	52.944.531.250	Management fees (Notes 35a)
	10.525.133.130	Business travelling
	7.038.380.091	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
	5.700.119.943	Depreciation of Right-of-use assets (Notes 11)
	4.856.459.136	Office and stores supplies
	5.146.590.789	Professional fees
	562.419.342	Post-employment benefits (Note 21)
	1.570.846.760	Permits
	2.520.490.411	Meal and medical allowance
	2.079.151.108	Insurance
	6.578.714.590	Contribution and donation
	1.571.753.510	Security and cleaning services
	1.360.569.482	Electricity, water and telephone
	1.693.957.422	Repair and maintenance
	2.934.450.796	Redemption and tax penalties
	1.108.515.938	Training and meeting
	1.068.773.903	Rental
	192.517.396	Exhibition and advertising
	577.409.862	Office stationery and photocopy
	59.294.334	Others (each below Rp50,000,000)
Jumlah	159.365.309.448	Total

29. FINANCE COSTS

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	196.276.013.614	Interest expenses
	29.731.385.356	Provision fee for bank loans
	2.373.564.378	Interest on lease liabilities
	538.876.685	Other
Jumlah	228.919.840.033	Total

30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	(3.189.096.748)	Foreign exchange
	768.722.658	Others - Net
Jumlah	(2.420.374.090)	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LABA PER SAHAM

	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	301.918.426.543
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.605.262.400
Laba per saham	65,56

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 9.259.119.364 dan Rp 7.379.034.580.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 19).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko komoditas, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anak dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 6).

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. EARNINGS PER SHARE

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	259.785.289.282	<i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>
	4.605.262.400	<i>Weighted average number of shares outstanding during the year</i>
	56,41	<i>Earnings per shares</i>

For the nine-month ended September 30, 2024 and 2023, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.

32. RE LATED PARTIES INFORMATION

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in September 30, 2024 and 2023 is Rp 9,259,119,364 and Rp 7,378,034,580.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for bank loans (Note 14 dan 19).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, comodity risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company and subsidiaries has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Company and subsidiaries with the objective that the Company and subsidiaies exposure to credit risk is not significant (Note 6).

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	203.510.814.822	195.747.845.707
Piutang usaha - Pihak ketiga	895.655.670.718	895.655.670.718
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	406.516.651.133	406.516.651.133
Piutang lain-lain	107.885.375	107.885.375
Pendapatan yang masih harus diterima	13.855.174.175	13.855.174.175
Jumlah	1.519.646.196.223	1.511.883.227.108

	31 Desember 2023/ Desember 30, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	292.625.393.503	282.028.144.150
Piutang usaha - Pihak ketiga	907.350.076.972	907.350.076.972
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	311.363.704.958	311.363.704.958
Piutang lain-lain	414.006.594	414.006.594
Pendapatan yang masih harus diterima	20.145.923.156	20.145.923.156
Deposito berjangka yang dijaminkan	42.300.000.000	42.300.000.000
Jumlah	1.574.199.105.183	1.563.601.855.830

b. Risiko Komoditas

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Bank and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024		Financial assets
		Cash and cash equivalent
		Trade receivables - Third parties
		Loan - Third parties
		Other receivables
		Accrued income
Jumlah	1.511.883.227.108	T o t a l

31 Desember 2023/ Desember 30, 2023		Financial assets
		Cash and cash equivalent
		Trade receivables - Third parties
		Loan - Third parties
		Other receivables
		Accrued income
		Pledged time deposits
Jumlah	1.563.601.855.830	T o t a l

b. Commodity Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Komoditas (Lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, perubahan yang mungkin terjadi dalam harga pasar emas masing-masing sebesar +/- 9,76% dan +/- 9,20% di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba tahun berjalan dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 29.829.395.515 dan +/- Rp 23.297.328.859. Analisis sensitivitas harga emas tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga emas yang bersangkutan.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

30 September 2024/ September 30, 2024

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					<i>Short-term</i>
Jangka Pendek	2.482.267.744.823	-	-	2.482.267.744.823	<i>bank loan</i>
Utang usaha	5.034.152.202	-	-	5.034.152.202	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	67.016.572.263	-	-	67.016.572.263	<i>Accruals</i>
Utang bank	-	-	-	-	<i>Long-term</i>
jangka panjang	-	-	-	-	<i>bank loan</i>
Liabilitas sewa	6.208.375.536	2.455.804.266	701.880.025	9.366.059.827	<i>Lease liabilities</i>
Utang Obligasi	598.208.240.901	-	-	598.208.240.901	<i>Bonds payable</i>
Jumlah	3.158.735.085.725	-	701.880.025	3.161.892.770.016	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Commodity Risk (Lanjutan)

In 2024 and 2023, possible changes market price of gold amounted to +/- 9,76% and +/- 9.20%, respectively, wherein other variables are assumed to be constant, the Company and subsidiaries current earnings and equity for the year at the reporting date will increase/(decrease) amounted to +/- Rp 29,819,395,515 and +/- Rp 23,297,328,859. The analysis sensitivity of the gold price is based on possibility of rational changes of related changes of the gold price.

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiary's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
 September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					<i>Short-term</i>
Jangka Pendek	1.700.000.000.000	-	-	1.700.000.000.000	<i>bank loan</i>
Utang usaha	4.615.320.317	-	-	4.615.320.317	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	39.073.443.574	-	-	39.073.443.574	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	66.658.541	-	-	66.658.541	<i>Other payables</i>
Utang bank jangka panjang	187.457.557.296	301.455.197.912	-	488.912.755.208	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas sewa	5.186.789.447	4.338.144.032	267.338.886	9.792.272.365	<i>Lease liabilities</i>
Utang Obligasi	598.208.240.901	-	-	598.208.240.901	<i>Bonds payable</i>
Jumlah	2.534.608.010.076	305.793.341.944	267.338.886	2.840.668.690.906	Total

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	3.271.143.378.426	3.056.877.229.708	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(203.510.814.822)	(292.625.393.503)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	3.067.632.563.604	2.764.251.836.205	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	2.205.411.405.472	1.972.586.251.597	<i>Equity</i>
Rasio liabilitas neto terhadap modal	1,39	1,40	Net debt to equity ratio

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024							
Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jasa Pemurnian/ Refining services	Jumlah/ Total		
Pendapatan	3.184.905.147.270	10.041.510.489.045	2.496.928.192	58.220.550.162	3.247.831.065	13.290.380.945.734	Revenue
Hasil segmen	302.884.479.505	451.870.641.655	552.819.902	41.489.071.853	1.858.092.171	798.655.105.086	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						186.112.487.681	Unallocated operating expenses
Laba usaha						612.542.617.405	Profit from operation
Penghasilan keuangan						1.455.327.865	Financial income
Beban keuangan						(224.398.312.792)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan						389.599.632.478	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih						(87.430.012.150)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						302.169.620.328	Profit for the year
31 Desember 2023/ December 31, 2023							
Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jasa Pemurnian/ Refining services	Jumlah/ Total		
Pendapatan	1.926.821.187.496	10.845.493.301.257	17.980.124.127	65.180.076.108	1.554.035.574	12.857.028.724.562	Revenue
Hasil segmen	242.201.423.268	657.145.157.923	4.162.398.735	42.034.242.775	1.192.411.496	946.735.634.197	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						248.078.147.202	Unallocated operating expenses
Laba usaha						698.657.486.995	Profit from operation
Penghasilan keuangan						2.318.960.386	Financial income
Beban keuangan						(304.818.416.655)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan						396.158.030.726	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih						(89.889.475.131)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						306.268.555.595	Profit for the year

35. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerja Sama

PT Nusa Halmahera Minerals

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Pengolahan dan Pemurnian Dore No. 024/EMA. Pen/X/2023 antara EMA (entitas anak) dengan PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) tertanggal 6 Oktober 2023, bahwa NHM bermaksud bekerja sama dengan Perusahaan dalam penyediaan jasa pemurnian (refinery) dan penjualan emas murni (dore) dan perak dengan kadar kemurnian masing-masing sebesar 99,50% dan 98,00%. EMA akan menerima imbal jasa sebesar Rp 700.000 hingga Rp 800.000 per kilogram dore sesuai dengan tingkat pemurnian yang dihasilkan, target kapasitas pemurnian per tahun sebesar 20 ton untuk emas murni dan 10 ton dan perak murni.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Partnership Agreements

PT Nusa Halmahera Minerals

Based on the Dore Processing and Refining Services Cooperation Agreement No. 024/EMA. Pen/X/2023 between EMA (subsidiary) and PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) dated October 6, 2023, that NHM intends to collaborate with EMA in providing refinery services and sales of pure gold (dore) and silver with purity levels of 99.50% and 98.00%, respectively. EMA will receive a service fee of Rp 700,000 to Rp 800,000 per kilogram of dore according to the level of refining produced, the target refining capacity per year is 20 tons for pure gold and 10 tons for pure silver.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

PT Nusa Halmahera Minerals (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

PT Citra Palu Minerals

Pada tanggal 8 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Logam Mulia No. CPM: 090/CPM/AGR-LGL/VIII/2023 dan No. HRTA: PKS-29/DIR-LEG/HRTA/SSM/VIII/ 2023 antara Perusahaan dengan PT Citra Palu Minerals tentang kesepakatan jual-beli logam mulia (emas). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024.

PT Serinding Sumber Makmur

Pada tanggal 2 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Pemurnian dan Jual Beli Logam Mulia No. PKS-28/DIR-LEG/HRTA-SSM/VIII/2023 antara Perusahaan dengan PT Serinding Sumber Makmur tentang penyediaan jasa pemurnian logam mulia (emas) dan kesepakatan jual-beli emas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2024.

PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tanggal 7 Juli 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BJBS: 060/ PKS/DIR-DKS/2023 dan No. HRTA: PKS/DIR-LEG/HRTA-BJBS/ VII/2023 antara Perusahaan dengan PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) tentang penyediaan emas untuk produk pembiayaan kepemilikan emas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan tanggal 7 Juli 2024.

Bright Metal Refiners

Pada tanggal 28 Juni 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 21/LEG/HRTABMR/ VI/2023 antara Perusahaan dengan Bright Metal Refiners tentang penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan tanggal 3 October 2023.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Partnership Agreements (Continued)

PT Nusa Halmahera Minerals (Continued)

This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. This agreement can be extended automatically for 1 (one) year later.

PT Citra Palu Minerals

On August 8 2023, based on the Precious Metal Sale and Purchase Cooperation Agreement No. CPM: 090/CPM/AGR-LGL/VIII/2023 and No. HRTA: PKS-29/DIR-LEG/HRTA/SSM/VIII/ 2023 between the Company and PT Citra Palu Minerals regarding the sale and purchase agreement for precious metals (gold). This agreement is valid for a period of 12 months starting from August 8, 2023 to August 8, 2024.

PT Serinding Sumber Makmur

On August 2 2023, based on the Precious Metal Refining and Sale and Purchase Agreement No. PKS-28/DIR-LEG/HRTA-SSM/VIII/ 2023 between the Company and PT Serinding Sumber Makmur regarding the provision of precious meta (gold) refining services and gold sale and purchase agreement. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from August 2, 2023 to August 2, 2024.

PT Bank Jabar Banten Syariah

On July 7 2023, based on Cooperation Agreement No. BJBS: 060/PKS/DIR-DKS/2023 and No. HRTA: PKS/DIR-LEG/HRTA-BJBS/ VII/2023 between the Company and PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) regarding the provision of gold for gold ownership financing products. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from July 7, 2023 to July 7, 2024.

Bright Metal Refiners

On June 28, 2023, based on Cooperation Agreement No. 21/LEG/HRTA-BMR/VI/2023 between the Company and Bright Metal Refiners regarding the sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from June 3, 2023 to October 3, 2023.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

Bright Metal Refiners (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PKS-63/DIR-LRG/ HRTA-BMR/XII/2023 antara Perusahaan dengan Bright Metal Refiners tentang penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan tanggal 15 Maret 2024.

LP Commodities Privat Limited (LPCPL)

Pada tanggal 25 Mei 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 13/LEG/HRTA-LPCPL/V/2023 antara Perusahaan dengan LP Commodities Privat Limited (LPCPL) dan entitas nominasi tentang penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 25 Mei 2023 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 50/LEG/HRTALPCPL/ X/2023 antara Perusahaan dengan LP Commodities Privat Limited (LPCPL) dan entitas nominasi tentang penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PKS-002/DIRLEG/ HRTA-LPCPL/I/2024 antara Perusahaan dengan LP Commodities Privat Limited (LPCPL) dan entitas nominasi tentang penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan tanggal 10 April 2024.

Entitas nominasi tersebut diatas adalah Al Hyaat Overseas Trading dan SK&A Impex LLP.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Partnership Agreements (Continued)

Bright Metal Refiners (Continued)

On December 15, 2023, based on Cooperation Agreement No. PKS-63/DIR-LRG/HRTA-BMR/ XII/2023 between the Company and Bright Metal Refiners regarding the sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from December 15, 2023 to March 15, 2024.

LP Commodities Privat Limited (LPCPL)

On May 25, 2023, based on Cooperation Agreement No. 13/LEG/HRTA-LPCPL/V/2023 between the Company and LP Commodities Privat Limited (LPCPL) and nominee entities regarding the sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from May 25, 2023 to August 25, 2023.

On October 16, 2023, based on Cooperation Agreement No. 50/LEG/HRTA-LPCPL/X/2023 between the Company and LP Commodities Privat Limited (LPCPL) and nominee entities regarding the sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from October 16, 2023 to December 31, 2023

On January 10, 2024, based on Cooperation Agreement No. PKS-002/DIR-LEG/HRTA-LPCPL/ I/2024 between the Company and LP Commodities Privat Limited (LPCPL) and nominee entities regarding the sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from January 10, 2024 to April 10, 2024.

The above nominee entities are Al Hyaat Overseas Trading and SK&A Impex LLP.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Agustus 2022, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BSI: 02/720-PKS/DIR dan No. HRTA: PKS-01/DIR-LEG/HRTA-BSI/ VIII/2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) tentang pembelian emas batangan tunai, Perusahaan bekerja sama dengan BSI dalam transaksi pembelian emas batangan, dalam rangka mengembangkan masing-masing kegiatan usaha Perusahaan dan BSI. Perjanjian ini berlaku untuk

Pada tanggal 7 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BSI: 02/720-PKS/DIR dan No. HRTA: PKS-46/DIR-LEG/HRTA-BSI/ X/2023 antara Perusahaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) tentang pembelian emas batangan tunai, Perusahaan bekerja sama dengan BSI dalam transaksi pembelian emas batangan, dalam rangka mengembangkan masing-masing kegiatan usaha Perusahaan dan BSI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 9 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Perdagangan No. BP/SAT/2022/HO/ MD/SYI/0505 antara Perusahaan dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) tentang layanan business to business (B2B), Perusahaan bekerja sama dengan Alfamart dalam penyediaan sejumlah kapasitas pada harddisk di server internet untuk menempatkan dokumen/laporan pemasok dari pemasok yang bersangkutan sehingga dapat diakses di seluruh dunia oleh pengguna yang ditunjuk oleh pemasok

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Maret 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Perdagangan No. BP/SAT/ 2023/HO/MD/SYI/0245 antara Perusahaan dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) tentang layanan business to business (B2B), Perusahaan bekerja sama dengan Alfamart penyediaan sejumlah kapasitas pada harddisk di server internet untuk menempatkan dokumen/laporan pemasok dari pemasok yang bersangkutan sehingga dapat diakses di seluruh dunia

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian tersebut diatas tidak diperpanjang lagi.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Partnership Agreements (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On August 11, 2022, based on Cooperation Agreement No. BSI: 02/720-PKS/DIR and No. HRTA: PKS-01/DIR-LEG/HRTA-BSI/VIII/ 2022 between the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) regarding the purchase of cash gold bullion, the Company works with BSI in gold bar purchase transactions, in order to develop each Company and BSI business activities. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from August 11, 2022 to August 11, 2023.

On August 7, 2023, based on Cooperation Agreement No. BSI: 02/720-PKS/DIR and No. HRTA: PKS-46/DIR-LEG/HRTA-BSI/X/2023 between the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) regarding the purchase of cash gold bullion, the Company works with BSI in gold bar purchase transactions, in order to develop each Company and BSI business activities. This agreement is valid for a period of 2 (two) years starting from August 11, 2023 to August 11, 2025

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On June 9, 2022, based on a trade cooperation agreement No. BP/SAT/2022/HO/MD/SYI/0505 between the Company and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) with concerning Business to Business (B2B) services, the company works with Alfamart in providing a number of capacities on the hard drive on the internet server to place documents/reports of suppliers from the relevant supplier so that it can be accessed all over the world by the user appointed by the supplier.

This agreement is valid for 12 months from January 1, 2022 to December 31, 2022

On March 30, 2023, based on Trade Cooperation Agreement No. BP/SAT/2023/HO/MD/SYI/0245 between the Company and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) regarding business to business (B2B) services, the Company collaborates with Alfamart to provide a certain amount of capacity on the hard disk on the internet server to place documents/ supplier reports from the relevant supplier so that they can be accessed worldwide by users designated by the supplier

This agreement is valid for 12 months from January 1, 2023 to December 31, 2023.

The above agreement is no longer extended.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 Dan 2023/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

PT Emas Antam Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Produksi dan Penjualan Produk Emas No. EAI: 003/EA/ 201/202112 dan No. HRTA: PKS-01/DIR-LEG/HRTA-EAI/X/2021, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Emas Antam Indonesia ("EAI") (d/h PT Abuki Jaya Stainless Indonesia atau dikenal dengan nama "AJSI"), untuk kegiatan usaha produksi dan penjualan emas batangan mikro (microbar), perhiasan dan emas batangan (gold bar). Para pihak sepakat bahwa atas produksi dan

- Perusahaan wajib membayar biaya verifikasi sebesar 0,5% dari harga per gram setiap bahan baku yang dilakukan verifikasi, ditambah pajak pertambahan nilai (PPN).
- Perusahaan wajib membayar kepada EAI sebesar Rp 3.000.000.000 setiap bulan ditambah pajak pertambahan nilai (PPN).
- Perusahaan wajib memberikan komisi atas produk emas sebesar 2,5% dari total pendapatan atas hasil penjualan produk emas ditambah pajak pertambahan nilai (PPN). Dalam hal penjualan produk emas dilakukan ke luar negeri (ekspor) maka perhitungan atas biaya komisi didasarkan pada kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada saat tanggal faktur diterbitkan.

Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal 10 Desember 2021 dan dapat diperpanjang ataupun diakhiri berdasarkan ketentuan tertulis Para pihak.

36. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Oktober 2024.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
September 2024 Dan 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Partnership Agreements (Continued)

PT Emas Antam Indonesia

On December 10, 2021, based on the Partnership Agreement of Production and Selling of Gold Product No. EAI:003/EA/201/202112 and No. HRTA:PKS-01/DIR-LEG/ HRTA-EAI/X/2021, the Company engaged into agreement with PT Emas Antam Indonesia ("EAI") (d/h PT Abuki Jaya Stainless Indonesia or known as "AJSI"), for the production and selling of microbar, jewellery and gold bar. Each parties are agreed for every production and selling of gold product by the Company, EAI will acquire verification expense and commission with the details requirements as follows:

- The Company required to pay verification expenses amounted to 0.5% from the price per grams every verification of raw material plus value added tax (VAT).
- The Company required to pay amounted to Rp 3,000,000,000 to EAI every months plus value added tax (VAT).
- The Company required to pay commission amounted to 2.5% for every revenue that generate from every selling gold product plus value added tax (VAT). If the selling of gold product to overseas (export), the calculation of commission expenses are based on Bank Indonesia middle rate of the dated of invoice issued

This agreement is valid for 48 months from December 10, 2021 and can be extended or terminated based on the written provisions of the parties.

36. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 28, 2024.